

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Rancangan Penelitian

Metodologi Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif yang disajikan secara metode deskriptif survei. Metode penelitian deskriptif kuantitatif adalah suatu metode yang bertujuan untuk membuat gambar atau deskriptif tentang suatu keadaan secara objektif yang menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan dan hasilnya (Arikunto, 2006)

Penelitian kuantitatif ini menggunakan metode deskriptif survei. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pengetahuan pasien tentang jaminan manfaat layanan BPJS Kesehatan bagi peserta JKN di Klinik Bulan Mulya Perawang Barat.

3.2. Populasi, dan Sampel

3.2.1. Populasi

Sugiyono (2013:117) populasi adalah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Sedangkan populasi dalam penelitian ini adalah jaminan kesehatan yang dijamin dan peserta JKN di Klinik Bulan Mulya yaitu peserta PBI dan peserta Non PBI (PPU, PBPU, dan BP).

3.2.2. Sampel

Sampel adalah sebagian subjek atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2006:131). Berdasarkan perhitungan dengan Rumus Slovin didapatkan jumlah sampel sebanyak 98 responden. Namun peneliti menggenapkan sampel menjadi 100 responden sebagaimana teori Frankel dan Wallen yang menyatakan bahwa minimum sampel untuk penelitian deskriptif adalah 100 responden. Sampel penelitian dihitung menggunakan Rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1+N(d^2)}$$

$$n = \frac{4916}{1 + 4916 (0,1^2)}$$

$$n = \frac{4916}{1 + 4916 (0,01)}$$

$$n = \frac{4916}{50,16} = 98$$

n = 98

keterangan:

N = Jumlah sampel yang dicari

n = Jumlah populasi

d = nilai presisi

Populasi: Peserta JKN di Klinik Bulan Mulya yaitu peserta PBI dan peserta Non PBI (PPU, PBPU, dan BP)

3.3. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian adalah pengetahuan tentang jaminan manfaat layanan kesehatan bagi peserta JKN di Klinik Bulan Mulya. Variabel penelitian adalah sesuatu yang menjadi fokus perhatian yang memberikan pengaruh dan mempunyai nilai (value).

3.4. Definisi Operasional

Definisi operasional dalam variabel penelitian adalah pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara suatu atribut atau sifat atau nilai dari objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2015)

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Instrumen Pengumpulan Data	Hasil
1.	Pengetahuan Pasien tentang	Hal-hal yang ingin diketahui oleh responden tentang	Sistem pelayanan Kesehatan yang di jamin BPJS Kesehatan :	Kuesioner	Penilaian berisi tentang

	<p>Jaminan manfaat layanan kesehatan</p>	<p>jaminan manfaat layanan BPJS Kesehatan meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. FKTP 2. FKRTL 3. Ambulan 	<p>1. FKTP</p> <ul style="list-style-type: none"> - Biaya administrasi pelayanan kesehatan - Penyuluhan kesehatan perorangan - pemeriksaan, pengobatan, dan konsultasi medis - Tindakan medis non spesialisik (umum) - Pelayanan obat dan bahan medis habis pakai - Transfusi darah sesuai dengan kebutuhan medis - Pemeriksaan penunjang melalui diagnosis laboratorium - Rawat inap tingkat pertama sesuai dengan indikasi <p>2. FKRTL</p> <ul style="list-style-type: none"> - Biaya administrasi pelayanan kesehatan - Pemeriksaan, pengobatan, dan konsultasi ke dokter spesialis dan subspecialis - Tindakan medis sesuai dengan rujukan dari dokter - Rehabilitasi medis - Pelayanan darah 	<p>pertanyaan pengetahuan tentang jaminan manfaat layanan BPJS Kesehatan pemberian skor menggunakan skala guttman, terdiri dari 2 kategori yaitu :</p> <p>Benar = 1 Salah = 0 Nilai max = 10 Nilai min = 0</p> <p>Kriteria hasil pengetahuan:</p> <p>Kurang baik = 0-4 Cukup baik = 5-10</p>
--	------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

			<ul style="list-style-type: none"> - Pelayanan pengurusan jenazah pada pasien yang meninggal setelah rawat inap - Perawatan di ruang rawat inap biasa - Perawatan inap di ruang intensif seperti ICU <p>3. Ambulan</p> <p>Pelayanan ambulans hanya dijamin bila rujukan dilakukan pada fasilitas kesehatan yang bekerja sama dengan BPJS Kesehatan atau pada kasus gawat darurat</p>		Baik = 11-15
--	--	--	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--------------

3.5. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu dalam mengumpulkan data (Arikunto,2013). Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data yaitu menggunakan kuesioner, yang berisikan 15 pertanyaan pengetahuan pasien tentang sistem jaminan manfaat layanan BPJS kesehatan dan pernyataan yang kemudian akan dijawab oleh responden.

3.6. Metode Pengumpulan Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data primer dan sekunder. Berikut merupakan penjelasannya:

- 1) Data primer dalam penelitian ini didapatkan dari hasil pengisian Kuesioner (angket) tertutup dengan pilihan jawaban benar, salah tentang sistem jaminan manfaat layanan BPJS kesehatan dan didampingi untuk pengisian kuesioner yang diberikan langsung kepada responden di Klinik Bulan Mulya Desa Perawang Barat

- 2) Menurut Sugiyono, (2016:225) data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung ada memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau bentuk dokumen. Data sekunder yang digunakan oleh peneliti ini data yang di peroleh dari jumlah peserta JKN yang di Klinik Bulan Mulya, website resmi BPJS Kesehatan tentang jumlah peserta JKN.
- 3) Cara Pengumpulan data yaitu dengan Angket/ kuisisioner. Pengumpulan data dilakukan oleh peneliti dengan cara mengidentifikasi jawaban responden melalui kuisisioner (kertas). Kuesioner (angket) tertutup yang dimaksud adalah pertanyaan dan pilihan jawaban yang telah disediakan di kertas responden tinggal memilih yang sesuai dengan kondisi yang dialami mengenai hal-hal yang berkaitan dengan penelitian yaitu gambaran tingkat pengetahuan pasien tentang jaminan manfaat layanan BPJS Kesehatan bagi peserta JKN di Klinik Bulan Mulya.

3.7. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Lokasi penelitian dilaksanakan di Klinik Bulan Mulya Desa Perawang Barat

2. Waktu penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian dilaksanakan mulai November – Februari 2023

3.8. Teknik Pengolahan Data dan Penyajian Data

3.8.1. Teknik Pengolahan Data

Jenis analisis yang digunakan pada penelitian ini yaitu *analisis kuantitatif deskriptif* dari pengetahuan pasien tentang jaminan manfaat layanan BPJS Kesehatan bagi peserta JKN di Klinik Bulan Mulya. Data yang terkumpul kemudian diolah untuk menyederhanakan seluruh data dan menyajikan dalam susunan yang lebih rapi. Menurut Notoadmodjo (2010), kegiatan proses pengolahan data meliputi:

1. Penyuntingan (*Editing*)

Kegiatan yang dilakukan dalam kegiatan ini adalah memeriksa seluruh daftar pertanyaan yang dikembalikan responden. Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pemeriksaan ini, yaitu :

- 1) Kesesuaian jawaban responden dengan pertanyaan yang diajukan
 - 2) Kelengkapan pengisian daftar pertanyaan, dan
 - 3) Keajegan (consistency) jawaban responden.
2. Tahap-tahap pengolahan data hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

- Pemeriksaan akan kelengkapan jawaban responden
- Menghitung jumlah atau frekuensi dari masing-masing jawaban responden dalam kuesioner. Menggunakan rumus : $P = f/N \times 100\%$

$$\begin{aligned}
 &= 15 : 15 \times 100\% \\
 &= 100
 \end{aligned}$$

Keterangan:
P : Persentase
f : Frekuensi data
N : Jumlah sampel yang diolah

3. Pengkodean (*coding*).

Setelah penyuntingan diselesaikan, kegiatan selanjutnya yang perlu dilakukan adalah pemberian kode (pengkodean). Pengkodean dilakukan dengan memberi tanda (simbol) yang berupa angka pada jawaban responden yang diterima. Tujuan pengkodean ini adalah untuk menyederhakan jawaban responden.

4. Tabulasi data (*tabulating*).

Kegiatan mengelompokkan data dalam bentuk tabel

5. Pengolahan data

Pemrosesan data dengan memasukkan data ke excel dan kemudian data dimasukkan ke spss.

6. Pembersihan data (*cleaning*).

Pengecekan kembali data-data yang sudah di entry, untuk memastikan telah terjadi kesalahan atau tidak.

3.8.2. Penyajian Data

Penyajian data adalah proses pembuatan laporan hasil penelitian yang dilakukan dengan tujuan agar data yang telah terkumpul dapat dipahami dan dianalisis. Penelitian ini menggunakan tabel dalam penyajian datanya digunakan untuk mempermudah pengklasifikasian data atau pengelompokan data.

3.9. Etika Penelitian

Menurut Indrawati et al. (2018:230) Prinsip dasar etika penelitian diantaranya:

1. Menghormati atau Menghargai Subjek (*Respect For Person*).
Menghormati atau menghargai orang perlu memperhatikan beberapa hal, diantaranya:
 - a. Peneliti harus mempertimbangkan secara mendalam terhadap kemungkinan bahaya dan penyalahgunaan penelitian.
 - b. Terhadap subjek penelitian yang rentan terhadap bahaya penelitian maka diperlukan perlindungan.
2. Manfaat (*Beneficence*)
Dalam penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan manfaat dan dapat mengurangi kerugian atau risiko bagi subjek penelitian.
3. Tidak Membahayakan Subjek Penelitian (*Non Maleficence*)
memperkirakan kejadian yang tidak diinginkan atau risiko yang dapat membahayakan terhadap subjek peneliti.
4. Keadilan (*Justice*).
Makna keadilan dalam hal ini adalah memperlakukan seseorang secara sama, tanpa membeda-bedakan.